

Analisis Kepatuhan Amerika Serikat Dalam Doha Agreement Tahun 2021 **Syahreza Sakti Putra**

ABSTRAK

Konflik yang terjadi pada Afghanistan merupakan konflik berkepanjangan yang awal mulanya diakibatkan oleh berbagai invasi negara asing di negara tersebut, sejarah panjang yang terjadi antara Afghanistan dan Amerika Serikat yang berusaha untuk membangun perdamaian dan membasmi akar dari terorisme pun tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Perselihan yang terjadi antara Pemerintah Afghanistan dan Taliban seakan menjadi sebuah tradisi umum yang tidak pernah bertemu penyelesaiannya, bahkan ketika Pemerintah Amerika Serikat yang telah lama menginjakkan kakinya selama 20 tahun di Afghanistan tidak cukup untuk mewujudkan adanya perdamaian dan stabilitas keamanan. Doha Agreement yang menjadi akhir dari perjalanan Amerika Serikat untuk terus ada di Afghanistan pun dibuat, tetapi implementasi Amerika Serikat untuk terus mentaati Doha Agreement ini merupakan objek penelitian untuk dapat diteliti oleh penulis. Metode penelitian kualitatif deskriptif yang peneliti gunakan diharapkan akan menjadi jawaban untuk menjelaskan Ketaatan Amerika Serikat serta realisasi dari Doha Agreement pada Konflik Afghanistan. Doha Agreement pada tahun 2020 yang adalah upaya Amerika Serikat serta Taliban untuk dapat menjalin komunikasi dengan tujuan mewujudkan perdamaian di Afghanistan ternyata tidak membawakan itu sebuah hasil yang nyata untuk bisa membawa perdamaian di Afghanistan

Kata Kunci : Perjanjian Doha, Konflik, Pemerintah Afghanistan, Taliban, Amerika Serikat

Analysis of U.S. compliance with the Doha Agreement in 2021

Syahreza Sakti Putra

ABSTRACT

The conflict in Afghanistan is a protracted conflict that was initially caused by various foreign invasions in the country, the long history that occurred between Afghanistan and the United States trying to build peace and eradicate the roots of terrorism could not work as expected. The dispute between the Afghan government and the Taliban has always been a common tradition that has never been resolved, even when the United States government's 20-year presence in Afghanistan was not enough to bring about peace and security stability. The Doha Agreement which became the end of the United States' journey to continue to exist in Afghanistan was made, but the implementation of the United States to continue to comply with the Doha Agreement is a research object to be researched by the author. The Descriptive Qualitative Research Method that researchers use is expected to be the answer to explain the United States' obedience and the realization of the Doha Agreement in the Afghan Conflict. The Doha Agreement in 2020, which was an effort by the United States and the Taliban to be able to establish communication with the aim of realizing peace in Afghanistan, did not bring real results to bring peace in Afghanistan.

Keywords : Doha Agreement, Conflict, Afghanistan Government, Taliban, United States